

ABSTRACT

Despite the creation of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) Regional Forum (ARF) that is intended as a mechanism to mitigate peace and claims to be a security community, its member states' military spending has significantly increased in the last decade. Some have thrown the words of arms race to the region while others argued that the regions' rapid economic growth contributed to the rising military spending between the member states. Nonetheless, this does raise the question of to what degree these military acquisitions may affect the region's overall security. This research would like to address how Southeast Asia's regional security is influenced by the current armament dynamics. By approaching the subject through security dilemma theory as well as the concept of an arms race as the possible outcome, it is hoped that a favourable explanation could be found. In order to do so, the history of Southeast Asia's armament dynamics, the comparative findings of eight ASEAN states' military spending and arms acquisitions within the past decade, the possible strategic interests of states, the potential consequence of this action, and the likelihood of a regional arms race along with future security challenges are discussed in the following chapters.

Based on the analysis made on those topics, this research argues that existing armament dynamics between ASEAN member states result in a dimension of mutual threat perceptions within the region. These perceptions are illustrated in the domestic politics among Southeast Asian states as a number of states prioritise military perception over necessity. Conversely, the decline of economic growth due to the 1997 Asian financial crisis justifies the region's action towards military modernization. At the same time, this does not guarantee the stability of the region and may even pose security challenges concerning military upgrading. In the end, this study hopefully contributes to the numerous others of security studies research specifically in the subject of regional security with the intention to prepare and find the solutions to the upcoming security challenges that may come in the near future.

Keywords: *Southeast Asia, military acquisitions, regional security, arms race, security dilemma*

ABSTRAKSI

Terlepas dari pembentukan Forum Regional Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN Regional Forum) yang dimaksudkan sebagai mekanisme untuk mempermudah perdamaian dengan klaim sebagai komunitas keamanan, pengeluaran militer negara-negara anggotanya telah meningkat secara signifikan dalam dekade terakhir. Beberapa telah melontarkan kata ‘perlombaan senjata’ ke wilayah tersebut sementara yang lain berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi yang cepat di wilayah tersebut berkontribusi pada meningkatnya pengeluaran militer di antara negara-negara anggota. Meskipun demikian, hal ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana akuisisi militer ini dapat mempengaruhi keamanan kawasan secara keseluruhan. Penelitian ini ingin membahas bagaimana keamanan regional Asia Tenggara dipengaruhi oleh dinamika persenjataan saat ini. Dengan mendekati subjek melalui teori dilema keamanan serta konsep perlombaan senjata sebagai hasil yang mungkin, diharapkan dapat ditemukan penjelasan yang menguntungkan. Untuk melakukannya, sejarah dinamika persenjataan Asia Tenggara, temuan komparatif dari pengeluaran militer dan akuisisi senjata terhadap delapan negara ASEAN dalam dekade terakhir, kemungkinan kepentingan strategis negara, konsekuensi potensial dari tindakan ini, dan kemungkinan perlombaan senjata regional bersama dengan tantangan keamanan masa depan dibahas dalam bab-bab berikut.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada topik-topik tersebut, penelitian ini berpendapat bahwa dinamika persenjataan yang ada di antara negara-negara anggota ASEAN menghasilkan dimensi persepsi ancaman timbal balik. Persepsi ini tergambar dalam politik domestik di antara negara-negara Asia Tenggara karena sejumlah negara lebih mengutamakan persepsi militer daripada kebutuhan. Sebaliknya, penurunan pertumbuhan ekonomi akibat krisis keuangan Asia 1997 memberikan alasan terhadap tindakan kawasan menuju modernisasi militer. Pada saat yang sama, ini tidak menjamin stabilitas kawasan dan bahkan dapat menimbulkan tantangan keamanan terkait peningkatan militer. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi banyak penelitian studi keamanan lainnya khususnya di bidang keamanan regional dengan tujuan untuk mempersiapkan dan menemukan solusi untuk tantangan keamanan mendatang yang mungkin datang dalam waktu dekat.

Kata kunci: *Asia Tenggara, akuisisi militer, keamanan regional, perlombaan senjata, dilema keamanan*